

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini mengenai Analisis Kelelahan Kerja Pada Operator Produksi Di PT. Citra Karya Suhada maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji *rank spearman* hasil *output sig* (2-tailed) adalah 0.002 artinya terdapat hubungan antara usia responden dengan kelelahan kerja karyawan operator produksi bagian baritori PT . Citra Karya Suhada. Berdasarkan hasil uji *rank spearman* hasil *output sig* (2-tailed) adalah 0.002 artinya terdapat hubungan antara masa kerja responden dengan kelelahan kerja karyawan operator produksi bagian baritori PT . Citra Karya Suhada. Berdasarkan hasil uji *rank spearman* hasil *output sig* (2-tailed) adalah 0.034 artinya terdapat hubungan antara status pernikahan responden dengan kelelahan kerja karyawan operator produksi bagian baritori PT . Citra Karya Suhada. Berdasarkan hasil uji *rank spearman* hasil *output sig* (2-tailed) adalah 0.032 artinya terdapat hubungan antara status merokok responden dengan kelelahan kerja karyawan operator produksi bagian baritori PT . Citra Karya Suhada.
2. Berdasarkan dari 20 responden operator bagian baritori terdapat 20 responden operator produksi bagian baritori pada PT. Citra Karya Suhada. Dari hasil perhitungan persentase indeks resiko diatas 50% keluhan kelelahan kerja pada kategori jenis keluhan kelelahan pelemahan kegiatan bahwa perasaan berat di kepala sebesar 55%, lelah seluruh badan sebesar 51%, pikiran kacau sebesar 53%, dan ingin berbaring sebesar 58%. Pada kategori pelemahan motivasi bahwa susah berfikir 51%, lelah untuk bicara 56%, gugup sebesar 57%, tidak berkonsentrasi sebesar 64%, sulit untuk memusatkan perhatian sebesar 58%, mudah lupa sebesar 58%, kepercayaan diri berkurang sebesar 62%, merasa cemas sebesar 61%, sulit mengontrol sikap 57%, dan tidak tekun dalam pekerjaan sebesar 58%. Pada kategori kelelahan fisik bahwa sakit dikepala sebesar 55%, mudah haus sebesar 56%, dan merasa pening sebesar 53%. Jika dilihat dari hasil indeks resiko yang paling tinggi terletak pada kategori pelemahan motivasi yaitu tidak berkonsentrasi sebesar 64%.

5.2 Saran

Berdasarkan dalam penelitian yang dilakukan dengan upaya agar menanggulangi kelelahan kerja pada operator produksi bagian baritori berikut adalah saran yang dikemukakan oleh peneliti yang diharapkan dapat menanggulangi kelelahan kerja yaitu:

1. Untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja, perusahaan harus lebih memperhatikan motivasi kerja karyawan. Penelitian telah menunjukkan bahwa motivasi kerja karyawan merupakan indikasi terbesar kelelahan karyawan.
2. Pekerja yang mengalami tingkat kelelahan tinggi disarankan untuk berolahraga secara teratur dan melakukan istirahat yang cukup untuk memastikan mereka tetap bugar dan tidak mudah lelah serta dapat menyelesaikan tugas kerja sesuai kemampuan mereka.

